

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D, 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Arikunto, S. 1986. Prosedur Penelitian. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Azwar, S, 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Balson, M. 1992. Bagaimana Menjadi Orang tua yang Baik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berger, P & Luckman, T, 1990. Tafsir Sosial Atas Kenyataan. Terjemahan. Jakarta: LP3S.
- Bernhard, K.S, 1994. Discipline and Child Guide. New York: McGraw-Hill Book Company Inc.
- Chapman, G, 2000. Lima Bahasa Kasih Untuk Anak (The Five Languages of Children). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dodson, F, 1998. Mendisiplinkan Anak dengan Kasih Sayang. Terjemahan Hadisubrata. Jakarta: Gunung Agung.
- Glasser, W, 1995. Discipline Has Never Been The Problem and Isn't The Problem Now. Dalam Journal of The College of Education. Theory Into Practice. USA: vol. xxiv, No. 4.
- Grisanti, M.E, 1990. Mendisiplinkan Diri Anak. Terjemahan: Anton Adiwiyoto. Jakarta: Mitra Utama.
- Gunarsa, S.D, 1990. Psikologi Perkembangan Anak, Remaja, Dan Keluarga. Psikologi Praktis. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 1987. Metodologi Research. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hadiwardoyo, A.P, 2000. Moral Dan Masalahnya. Yogyakarta : Kanisius.
- Haditono, S.R, 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hamalik, O, 1998. Psikologi Reamaja: Dimensi-dimensi Perkembangan. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Hurlock, E.B, 1993. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.

- Hadiwardoyo, A.P, 2000. Moral Dan Masalahnya. Yogyakarta : Kanisius.
- Marlina, N. 2004. Hubungan antara Perilaku Agresif dengan Kecenderungan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Perumnas Helvetia. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Universitas Medan Area.
- Mardalis, 1992. Metodologi Penelitian. Suatu Pendekatan. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Medison, W, 1998. Parental Self-Esteem and Its Relationships to Childrearing Practice. *Journal of Marriage the Family*. 50, 4, 063-1072.
- Monks. 1994. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianny*. Jakarta: Gajah Mada.
- Reynolds, P, 1995. Maternal Employment and Child Socialization Practice. *Journal of Comparative Family Studies*, 5,1,1-16.
- Ruslan, R, 2001. Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salam, B, 2000. Etika Individual: Pola Dasar Filsafat Moral. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sarwono, S.W, 2002. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shochib, M, 1998. Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simandjuntak, B, 1998. Psikologi Remaja. Bandung: Tarsito.
- Soelaeman, D, 1995. Psikologi Remaja: Dimensi-dimensi Perkembangan. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sujiono, 2002. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : C.V. Alfabeta.
- Wayson, W.W, 1995. Opening Windows to Teaching: Empowering Educators to Teach self-Discipline: dalam Journal of The College of Education. Theory Into Practice. USA: vol. xxiv, No. 4.
- Williams, W, 2009. *Laws Are a Poor Substitute for Common Decency, Moral Values*. Deseret News, 29 April 2009, A15.

IDENTITAS

Nama :

Tanggal Lahir/Usia :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

- SS** : Jika pernyataan itu **Sangat Sesuai** dengan anda.
S : Jika pernyataan itu **Sesuai** dengan anda.
TS : Jika pernyataan itu **Tidak Sesuai** dengan anda.
STS : Jika pernyataan itu **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda.

SKALA TYPE – A

1	Saya rela menerima hukuman dari guru ketika melakukan kesalahan.	SS	S	TS	STS
2	Saya enggan membuang-buang waktu dengan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat.	SS	S	TS	STS
3	Saya harus bertanggung jawab dengan apa yang saya lakukan.	SS	S	TS	STS
4	Saya berfikir panjang sebelum melakukan sesuatu.	SS	S	TS	STS
5	Saya mengerti mengapa orang tua memarahi saya.	SS	S	TS	STS
6	Saya jarang sekali ikut dengan teman-teman hanya untuk bolos sekolah.	SS	S	TS	STS
7	Saya berusaha berperilaku yang disenangi orang tua.	SS	S	TS	STS
8	Saya jarang sekali mengeluh apapun yang diperintahkan orang tua.	SS	S	TS	STS
9	Saya suka menolong teman tanpa pamrih.	SS	S	TS	STS
10	Demi kebaikan, saya menerima apapun yang dikatakan keluarga saya.	SS	S	TS	STS
11	Saya tidak pernah menghitung pemberian saya terhadap siapapun.	SS	S	TS	STS
12	Saya lebih mau mengalah pada adik atau saudara daripada harus bertengkar	SS	S	TS	STS
13	Saya selalu menuruti semua saran orang tua.	SS	S	TS	STS
14	Saya menghormati orangtua dengan bersikap patuh.	SS	S	TS	STS
15	Saya memikirkan konsekuensi dari perbuatan saya.	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak segan-segan mengambil tindakan bila memang dibutuhkan.	SS	S	TS	STS
17	Saya akan memperjuangkan apa yang saya rasa benar.	SS	S	TS	STS
18	Saya berani bukan karena nekad semata-mata, melainkan sudah saya pertimbangkan.	SS	S	TS	STS

19	Saya selalu mencari cara untuk berhasil dalam hal apapun.	SS	S	TS	STS
20	Saya hanya akan melakukan pekerjaan yang berdampak positif.	SS	S	TS	STS
21	Saya tidak ragu membela teman jika tahu dia melakukan hal yang benar.	SS	S	TS	STS
22	Saya tidak biasa menerima hukuman yang diberikan guru meskipun saya yang salah.	SS	S	TS	STS
23	Bagi saya tidak masalah membuang waktu dengan bermain-main.	SS	S	TS	STS
24	Saya sering menyalahkan orang lain atas perbuatan saya kurang baik.	SS	S	TS	STS
25	Saya tidak mempersoalkan akibat dari perbuatan saya.	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak peduli alasan orang tua memarahi saya.	SS	S	TS	STS
27	Bagi saya, bolos sekolah adalah hal biasa sehingga saya sering melakukannya.	SS	S	TS	STS
28	Saya tetap berperilaku sesuai keinginan saya meskipun tidak disenangi orangtua.	SS	S	TS	STS
29	Saya sering mengumpat dalam hati bila disuruh orang tua.	SS	S	TS	STS
30	Saya mau melakukan apa saja, yang penting ada imbalannya.	SS	S	TS	STS
31	Saya tetap membantah walaupun saya yang salah.	SS	S	TS	STS
32	Saya menghitung untung ruginya bila membantu orang lain.	SS	S	TS	STS
33	Saya enggan mengalah terhadap adik atau saudara saya.	SS	S	TS	STS
34	Saya berpura-pura saja menuruti semua saran orang tua.	SS	S	TS	STS
35	Saya terpaksa sekali kalau patuh kepada orang tua.	SS	S	TS	STS
36	Saya sering melakukan perbuatan tanpa memperhitungkan akibatnya.	SS	S	TS	STS
37	Saya paling takut bertindak sekalipun memang dibutuhkan.	SS	S	TS	STS
38	Bagi saya, kebenaran adalah takdir yang tidak perlu diperjuangkan.	SS	S	TS	STS
39	Keberanian yang saya miliki adalah karena saya sering bertindak membabi buta.	SS	S	TS	STS
40	Tidak terpikir oleh saya untuk memikirkan keberhasilan.	SS	S	TS	STS
41	Saya melakukan kerja apa saja tanpa memikirkan akibatnya.	SS	S	TS	STS
42	Saya bimbang kalau mau membela teman yang benar.	SS	S	TS	STS

IDENTITAS

Nama :
 Tanggal lahir/Usia :
 Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan:

- SS : Jika pernyataan itu **Sangat Sesuai** dengan anda.
 S : Jika pernyataan itu **Sesuai** dengan anda.
 TS : Jika pernyataan itu **Tidak Sesuai** dengan anda.
 STS : Jika pernyataan itu **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda.

SKALA TYPE – A

1.	Saya berteman dengan siapa saja.	SS	S	TS	STS
2.	Saya menyukai pergaulan remaja pada umumnya.	SS	S	TS	STS
3.	Saya pandai bergaul sejak masuk SMA.	SS	S	TS	STS
4.	Saya senang bila berkumpul dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
5.	Saya sangat kompak dengan beberapa teman.	SS	S	TS	STS
6.	Pertemanan saya dengan beberapa teman sudah seperti saudara.	SS	S	TS	STS
7.	Saya dan teman akrab selalu belajar bersama.	SS	S	TS	STS
8.	Di dalam sampai di luar kelas pun, saya tetap bersama teman kompak.	SS	S	TS	STS
9.	Saya selalu mendengarkan pendapat teman tentang dirinya.	SS	S	TS	STS
10.	Saya cukup menghormati peraturan sekolah.	SS	S	TS	STS
11.	Saya serius bila menerima nasihat guru.	SS	S	TS	STS
12.	Saya sangat mendukung apa yang dilakukan teman demi kemajuan sekolah.	SS	S	TS	STS
13.	Saya memilih-milih teman di sekolah.	SS	S	TS	STS
14.	Saya takut dengan pergaulan remaja sekarang ini.	SS	S	TS	STS
15.	Saya tergolong remaja yang kurang pergaulan.	SS	S	TS	STS
16.	Sendiri lebih menyenangkan buat saya.	SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak suka mendengar apa yang dikatakan teman tentang diri saya.	SS	S	TS	STS
18.	Saya sering mengabaikan peraturan dan tata tertib sekolah.	SS	S	TS	STS
19.	Saya kurang peduli terhadap nasihat guru.	SS	S	TS	STS
20.	Saya kurang mendukung kegiatan positif teman untuk kemajuan sekolah.	SS	S	TS	STS
21.	Saya suka menolong teman yang kesusahan.	SS	S	TS	STS
22.	Saya rela meminjamkan alat tulis pada teman saya.	SS	S	TS	STS
23.	Saya tergolong mudah membantu teman.	SS	S	TS	STS
24.	Saya bersedia memberikan bantuan uang untuk orang yang sedang sakit.	SS	S	TS	STS

25.	Saya sulit sekali untuk dapat akrab dengan teman di sekolah.	SS	S	TS	STS
26.	Bagi saya, cukuplah berteman di sekolah hanya sebatas sapaan saja.	SS	S	TS	STS
27.	Saya jarang sekali belajar bersama karena tidak punya teman akrab di sekolah.	SS	S	TS	STS
28.	Teman kompak saya hanya sebatas dalam kelas saja.	SS	S	TS	STS
29.	Saya tidak mau memaksa teman saya mengembalikan buku yang dipinjamnya.	SS	S	TS	STS
30.	Saya berusaha mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan pribadi.	SS	S	TS	STS
31.	Saya selalu memaafkan teman yang berbuat salah pada saya.	SS	S	TS	STS
32.	Saya memberikan kesempatan pada teman yang mau merubah sifat buruknya.	SS	S	TS	STS
33.	Saya kurang peduli terhadap kesusahan teman.	SS	S	TS	STS
34.	Saya menjaga agar teman tidak meminjam alat tulis saya.	SS	S	TS	STS
35.	Saya berfikir panjang dulu kalau mau membantu teman.	SS	S	TS	STS
36.	Saya kurang bersedia memberikan bantuan berupa uang untuk yang membutuhkan.	SS	S	TS	STS
37.	Saya akan menagih janji teman untuk mengembalikan buku saya.	SS	S	TS	STS
38.	Kepentingan saya adalah hal yang nomor satu dibandingkan kepentingan siapa saja.	SS	S	TS	STS
39.	Saya dendam pada teman yang berbuat salah.	SS	S	TS	STS
40.	Bagi saya, cukuplah satu kali kesempatan untuk teman yang mau berbuat baik.	SS	S	TS	STS
41.	Saya mengaku saja terhadap kesalahan yang dilakukan.	SS	S	TS	STS
42.	Saya suka berterus terang tentang pendapatnya terhadap teman.	SS	S	TS	STS
43.	Saya langsung mengeluarkan pendapat terhadap sesuatu yang tidak disukai.	SS	S	TS	STS
44.	Saya suka berkata apa adanya dari pada menyembunyikan sesuatu .	SS	S	TS	STS
45.	Saya tidak pernah menyembunyikan kebohongan saya.	SS	S	TS	STS
46.	Saya selalu menimbang perasaan teman bila ingin jujur tentang dirinya.	SS	S	TS	STS
47.	Sikap menahan diri untuk mengomentari sesuatu adalah sesuatu yang tidak saya sukai.	SS	S	TS	STS
48.	Saya lebih baik merahasiakan sesuatu dari pada berkata jujur.	SS	S	TS	STS
49.	Saya selalu bersikap sama terhadap kawan yang satu dengan yang lain.	SS	S	TS	STS
50.	Saya tidak pilih kasih kalau mau mentraktir teman makan.	SS	S	TS	STS
51.	Saya berusaha tegas terhadap semua teman.	SS	S	TS	STS
52.	Saya sering berbohong bila melakukan kesalahan.	SS	S	TS	STS
53.	Saya selalu menimbang perasaan teman bila ingin jujur tentang dirinya.	SS	S	TS	STS

54.	Saya berupaya menahan diri untuk memberi komentar apapun yang tidak cocok dengan diri saya.	SS	S	TS	STS
55.	Saya lebih baik merahasiakan sesuatu daripada berkata jujur.	SS	S	TS	STS
56.	Saya cuek saja berjalan di depan guru.	SS	S	TS	STS
57.	Wajah saya cemberut bila dinasihati guru.	SS	S	TS	STS
58.	Saya melawan saja perkataan guru meskipun belum selesai bicara.	SS	S	TS	STS
59.	Saya cukup angkat tangan saja bila bertemu guru.	SS	S	TS	STS
60.	Saya hanya baik dengan teman akrab saja.	SS	S	TS	STS
61.	Kalau mentraktir makan, saya hanya mengajak teman tertentu saja.	SS	S	TS	STS
62.	Saya bersikap tegas hanya terhadap teman yang tidak disukai.	SS	S	TS	STS
63.	Saya menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu.	SS	S	TS	STS
64.	Saya melakukan semua tugas tanpa melibatkan siapapun.	SS	S	TS	STS
65.	Saya tidak ingin tugas saya digantikan oleh teman.	SS	S	TS	STS
66.	Saya suka mengikuti pertandingan olahraga di sekolah.	SS	S	TS	STS
67.	Saya bersaing dengan teman dalam mendapatkan ranking di sekolah.	SS	S	TS	STS
68.	Saya siap mengikuti kejuaraan antar sekolah.	SS	S	TS	STS
69.	Sebelum mulai belajar, terlebih dahulu saya menyiapkan pertanyaan pertanyaan.	SS	S	TS	STS
70.	Saya mengajak teman untuk diskusi kelompok kalau guru tidak masuk kelas.	SS	S	TS	STS
71.	Saya merangkum semua pelajaran untuk memudahkan proses belajar di rumah.	SS	S	TS	STS
72.	Saya berjuang keras untuk mendapatkan prestasi.	SS	S	TS	STS
73.	Saya mempersiapkan diri sejak jauh hari untuk menghadapi ujian kenaikan kelas.	SS	S	TS	STS
74.	Saya akan menghadapi rintangan apapun yang menghambat keinginan saya.	SS	S	TS	STS
75.	Saya lalai dalam menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah.	SS	S	TS	STS
76.	Saya mencari teman yang mau membantu pekerjaan saya.	SS	S	TS	STS
77.	Saya berharap tidak dibebani tugas dari sekolah .	SS	S	TS	STS
78.	Saya malas mengikuti pertandingan apapun di sekolah..	SS	S	TS	STS
79.	Saya tidak tertarik untuk bersaing dalam mendapatkan ranking.	SS	S	TS	STS
80.	Saya hanya sebagai penonton bila ada kejuaraan antar sekolah.	SS	S	TS	STS
81.	Saya baru akan bertanya pada guru bila telah siap semua pelajaran.	SS	S	TS	STS
82.	Saya langsung bolos kalau guru tidak hadir di dalam kelas.	SS	S	TS	STS
83.	Dalam belajar, saya membiarkan saja membaca pelajaran yang panjang tanpa mau meringkasnya.	SS	S	TS	STS
84.	Saya tidak mau capek-capek memperjuangkan keberhasilan saya.	SS	S	TS	STS

85.	Saya kurang peduli tentang masalah ujian kenaikan kelas.	SS	S	TS	STS
86.	Saya pasrah saja dengan nasib yang saya terima.	SS	S	TS	STS





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 0348/FO/PP/2011
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

10 Maret 2011

Yth. Ka. SMA Primbana
Jalan Jend. Besar A.H. Nasution No. 45
Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Cory Adina Tarigan
NPM : 07.860.0364
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **SMA Primbana Medan**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan Moralitas dengan Disiplin Diri pada Remaja di SMA PRAMBANA Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Widi Budiman, S.Psi.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Peringgal

UNIVERSITAS MEDAN AREA



**YAYASAN PENDIDIKAN GEDONG JOHOR MEDAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PRIMBANA**

AKREDITASI : A

Alamat : Jln. Jend. Besar. A.H. Nasution No. 45 Medan 20143 Telp (061)7883945 Fax (061)7883944

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. : 036/ SMA-P/ III/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Sekolah Menengah (SMA) SWASTA PRIMBANA MEDAN, menerangkan bahwa :

NAMA : CORY ADINA TARIGAN
NIM : 07.860.0364
PROGRAM STUDI : ILMU PSIKOLOGI
FAKULTAS : PSIKOLOGI
MAHASISWA : UNIVERSITAS MEDAN AREA
**JUDUL : HUBUNGAN MORALITAS DENGAN DISIPLIN DIRI PADA
REMAJA DI SMA PRIMBANA MEDAN**

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul Penelitian pada tanggal 10 Maret 2011.

Demikianlah Surat ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Maret 2011

Kepala SMA Primbana

